

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di 4 Sekolah Dasar (SD) terhadap 105 responden mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi Tahun 2022, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada kategori kurang baik sebesar 35,2%, sedangkan kategori baik sebesar 64,8%.
2. Proporsi pengetahuan rendah 31,4%, sedangkan pengetahuan tinggi 68,6%. Proporsi sikap negatif 39%, sedangkan sikap positif 61%. Proporsi fasilitas PHBS tidak memenuhi syarat 61%, sedangkan yang memenuhi syarat 39%. Proporsi Peran Orang tua yang kurang mendukung 34,3%, dan yang mendukung 65,7%. Proporsi Peran Tenaga Kesehatan yang kurang aktif 44,8, dan yang aktif 55,2%.
3. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan *p-value* 0,002.
4. Ada hubungan sikap dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan *p-value* 0,034.
5. Ada hubungan fasilitas PHBS dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan *p-value* 0,013.
6. Ada hubungan peran orang tua dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan *p-value* 0,003.
7. Tidak ada hubungan peran petugas kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan *p-value* 0,227.

#### **5.2. Saran**

1. Bagi Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi

Diharapkan Puskemas dapat meningkatkan kinerja petugas kesehatan sesuai tugas atau peran petugas kesehatan dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang PHBS khususnya pada anak

sekolah dasar melalui pembinaan dan penyuluhan yang dilaksanakan 2x dalam setahun terkait beberapa indikator PHBS Sekolah yang masih rendah cakupannya seperti pemberantasan jentik nyamuk di sekolah, kantin sehat, dan larangan merokok di sekolah.

## 2. Bagi Sekolah Dasar Negeri Kota Jambi

Diharapkan sekolah dapat lebih memperhatikan pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah, dalam hal ini dengan memperbaiki dan menyediakan fasilitas penunjang PHBS yang layak higienis berdasarkan kekurangan yang ada pada masing-masing sekolah seperti fasilitas toilet, pemberantasan jentik nyamuk dan tempat sampah yang masih belum memenuhi syarat kesehatan. Serta sekolah juga diharapkan dapat menegakkan peraturan-peraturan dengan sanksi supaya masyarakat sekolah dapat membudayakan dan melestarikan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menjadi bahan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, sebagai bahan referensi bacaan dalam mengerjakan tugas mata kuliah dan sebagai acuan untuk penelitian lebih mendalam mengenai faktor yang berhubungan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada anak-anak usia sekolah.